

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Menggunakan Cms Wordpress Berbasis Web (Di Sandallaku Majalaya)

Sukiman¹, Yudi Herdiana², Deni Sarip Saepudin³

^{1,3}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung

²Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung

Abstract:

The focus of the conducted research is the design of a Sales Information System. Currently, SANDALLAKU utilizes a conventional information system where sales occur offline, requiring customers to visit SANDALLAKU in person to select and purchase products. Data storage and report generation rely on manual recording and archiving, resulting in time-consuming processes. Additionally, SANDALLAKU faces limitations in terms of the scope of their marketing campaign. To address these challenges, the implementation of a well-designed sales information system is crucial. The proposed sales information system design follows the Waterfall methodology. The initial stage involves Analysis, which entails gathering and processing necessary information to obtain comprehensive data. The subsequent stage is Design, which encompasses creating a system architecture that describes both the hardware and software components. Throughout the practical work process, it becomes evident that information systems play a vital role in supporting operational activities. By implementing this carefully designed sales information system, SANDALLAKU can effectively minimize the challenges they currently face.

Keywords: Sales, Design, Information Systems, Websites

Abstrak:

Penelitian yang dilakukan adalah Perancangan Sistem Informasi Penjualan. Sistem informasi di SANDALLAKU ini masih bersifat konvensional, dimana penjualan yang masih dilakukan secara offline sehingga konsumen harus mendatangi SANDALLAKU untuk memilih dan membeli produk-produk yang disediakan, penyimpanan data dan pencetakan laporan masih menggunakan pencatatan kedalam arsip sehingga hal tersebut membutuhkan waktu yang lama, dan kurang luasnya jangkauan sebagai media promosi yang digunakan oleh SANDALLAKU. Adanya sistem informasi penjualan yang dirancang ini dapat diterapkan dengan baik dan membantu untuk meminimalisir permasalahan yang tengah dihadapi. Perancangan sistem informasi penjualan ini menggunakan metodologi Waterfall. Tahap pertama adalah Analisis yakni mengumpulkan informasi yang dibutuhkan kemudian diolah dan dianalisis menjadi data atau informasi yang lengkap, tahap kedua adalah Design yakni arsitektur sistem yang merupakan gambaran lengkap baik hardware maupun software. Kesimpulan dari keseluruhan proses kerja praktek adalah bahwa peran sistem informasi sangat penting dalam menunjang kegiatan pekerjaan. Dengan adanya sistem informasi penjualan yang dirancang ini dapat diterapkan dengan baik dan membantu untuk meminimalisir permasalahan yang tengah dihadapi.

Kata Kunci: Penjualan, Perancangan, Sistem Informasi, Website

1. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang penerapan Teknologi Informasi sudah dilakukan diberbagai macam bidang baik dalam

bidang pemerintahan, kesehatan, militer, pendidikan, ekonomi dan sebagainya. Semua itu demi mendapatkan hasil dan mempermudah dalam pekerjaan. Dalam

bidang ekonomi atau perdagangan IT digunakan untuk meningkatkan kinerja serta daya saing dengan perusahaan lain yang sejenis, Hal ini juga berpengaruh positif dalam perihal laba dan perluasan pemasaran produk (Budiman, 2017).

SANDALLAKU merupakan usaha dagang penjualan di daerah Majalaya yang menyediakan jenis produk seperti Sandal dan Sepatu. Masalah yang dihadapi saat ini adalah sistem penjualan yang digunakan oleh SANDALLAKU masih bersifat konvensional, dimana penjualan yang masih dilakukan secara offline sehingga konsumen harus mendatangi SANDALLAKU untuk memilih dan membeli produk-produk yang disediakan, penyimpanan data dan pencetakan laporan masih menggunakan pencatatan kedalam arsip sehingga hal tersebut membutuhkan waktu yang lama, dan kurang luasnya jangkauan sebagai media promosi yang digunakan oleh SANDALLAKU masih bersifat konvensional, misalkan hanya melalui whatsapp saja.

Jenis promosi seperti ini hanya akan berdampak kepada akun yang menjadi teman pihak instansi di Whatsapp. Oleh sebab itu, berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti merancang sebuah website penjualan online sebagai media sarana promosi penjualan produk untuk SANDALLAKU. Karena dengan diterapkannya sistem tersebut akan dapat memudahkan SANDALLAKU dalam mengelola proses transaksi penjualan.

Dengan mempunyai website penjualan online sendiri, SANDALLAKU akan terlihat profesional dan terpercaya di mata customer, disamping itu keamanan dalam mengelola bisnis juga akan lebih terjamin dari pada membuka dan membangun lapak produk pada sebuah marketplace gratis. Dengan mempunyai website penjualan online sendiri kita juga bisa lebih efektif dan efisien dalam mengelola produk tanpa adanya ikut campur pihak kedua.

Berdasarkan dalam latar belakang di atas maka dengan memanfaatkan

perkembangan IT penulis mempertimbangkan untuk membuat sistem informasi berbasis web dengan judul penelitian yakni PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN MENGGUNAKAN CMS WORDPRESS BERBASIS WEB dimana sistem informasi ini diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja bidang usaha dan dapat berjalan lebih efektif, efisien sehingga menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

2. KAJIAN PUSTAKA

Sistem

Pengertian dasar dari sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi dan kesatuan proses yang saling mendukung dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan pembeli dan bersama-sama akan saling mendapatkan kepuasan dan keuntungan (Rahmah, 2018).

Perancangan Sistem

Perancangan adalah suatu kreasi untuk mendapatkan suatu hasil akhir dengan mengambil suatu tindakan yang jelas, atau suatu kreasi atas sesuatu yang mempunyai kenyataan fisik.

Dalam bidang teknik, hal ini masih menyangkut suatu proses dimana prinsip-prinsip ilmiah dan alat-alat teknik seperti matematika komputer dan bahasa yang dipakai, dalam menghasilkan suatu rancangan yang kalau dilaksanakan akan memenuhi kebutuhan manusia.

Proses perancangan bisa melibatkan pengembangan beberapa model sistem pada tingkat abstraksi yang berbeda-beda (Hidayat & Piliang, 2019).

Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail dari beberapa komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya (Nugroho, 2016).

Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah himpunan struktur dan teknik untuk pemodelan desain program berorientasi objek (OOP) serta aplikasinya. UML adalah metodologi untuk mengembangkan sistem OOP dan sekelompok perangkat tool untuk mendukung pengembangan sistem tersebut. UML mulai diperkenalkan oleh Object Management Group, sebuah organisasi yang telah mengembangkan model, teknologi, dan standar OOP sejak tahun 1980-an. Sekarang UML sudah mulai banyak digunakan oleh para praktisi OOP. UML merupakan dasar bagi perangkat (tool) desain berorientasi objek dari IBM.

UML memiliki fungsi untuk membantu pendeskripsian dan desain sistem perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek. UML diciptakan dari penggabungan banyak bahasa pemodelan grafis berorientasi objek yang berkembang pesat pada akhir tahun 1980-an dan awal tahun 1990-an (Nistrina & Sahidah, 2022).

Wordpress

WordPress adalah sistem manajemen konten (CMS) yang bisa digunakan untuk membuat dan mengelola website atau blog. Sistem WordPress berjalan menggunakan PHP dan database MySQL atau MariaDB. Beberapa fitur unggulan WordPress antara lain adalah plugin dan tema, yang mampu menambahkan berbagai fungsi pada platform ini.

3. METODE PENELITIAN

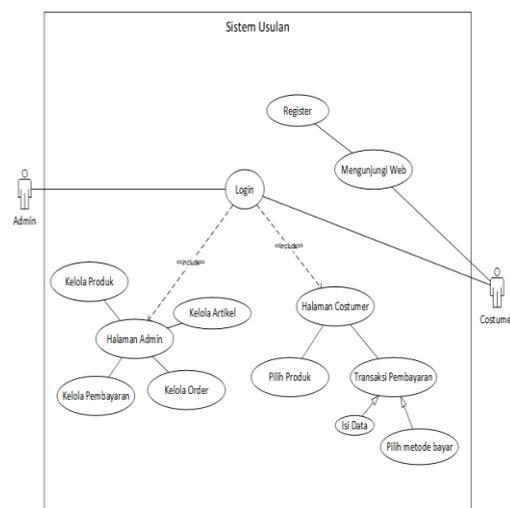
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan método kualitatif, yang berarti bahwa data dikumpulkan melalui wawancara dari sumber data yang ada. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan waterfall SDLC (System Development Life Cycle). Tahapan dalam pengembangan sistem ini sesuai

dengan SDLC yaitu perencanaan sistem, analisis sistem, implementasi sistem, dan perbaikan sistem.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem informasi dilakukan mulai dengan analisis kebutuhan sistem informasi. Selanjutnya berdasarkan kebutuhan perangkat sistem informasi, selanjutnya dilakukan perancangan sistem pembayaran penjualan.

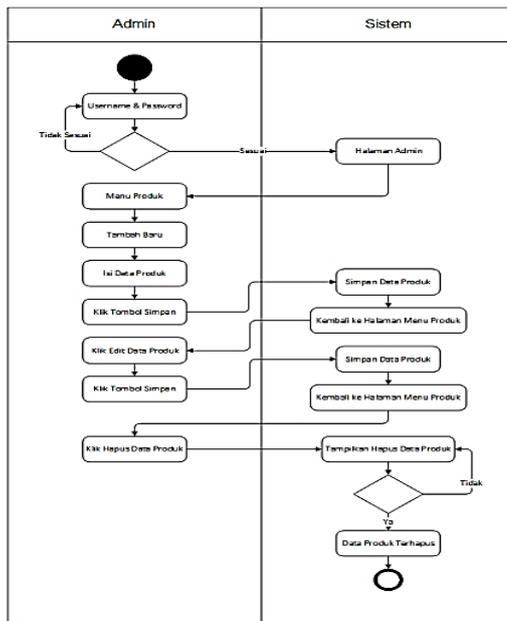
Use Case



Gambar 1 Use Case diagram sistem usulan

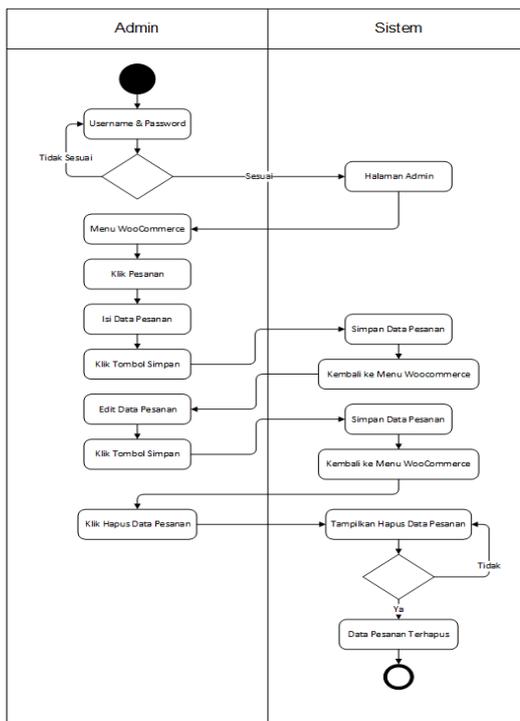
Activity Diagram

Berikut adalah activity diagram dari perancangan sistem informasi pembayaran administrasi yang dibuat berdasarkan use case diagram



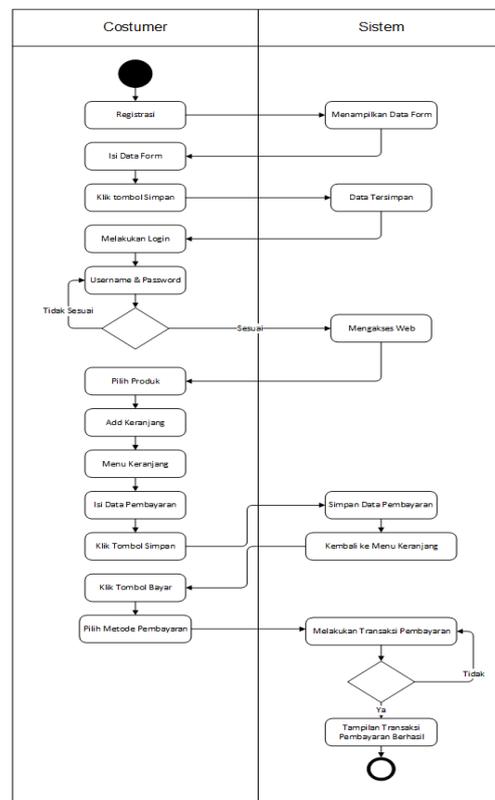
Gambar 2 Activity diagram kelola produk

Berdasarkan gambar activity diagram kelola produk, menceritakan bahwa admin harus melakukan login terlebih dahulu agar bisa mengakses halaman admin, lalu mengelola data produk. Apabila login berhasil maka admin dapat masuk pada menu produk lalu melakukan proses kelola produk dari mulai tambah data produk baru, edit data produk, dan hapus data produk.



Gambar 3 Activity diagram kelola order

Berdasarkan gambar activity diagram kelola order, menceritakan bahwa admin harus melakukan login terlebih dahulu agar bisa mengakses halaman admin, lalu mengelola data pesanan pelanggan. Apabila login berhasil maka admin dapat masuk pada menu WooCommerce lalu melakukan proses kelola pesanan pelanggan dari mulai tambah data pesanan, edit data pesanan, dan hapus data pesanan.



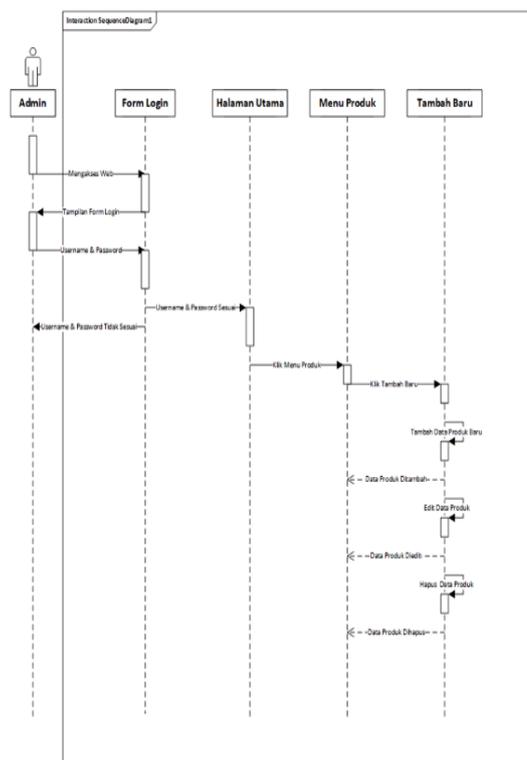
Gambar 4 Activity diagram transaksi pembayaran

Berdasarkan gambar activity diagram transaksi pembayaran, menceritakan bahwa customer harus melakukan registrasi dan login terlebih dahulu agar bisa melakukan transaksi pembayaran. Apabila registrasi dan login berhasil maka customer dapat melakukan proses transaksi pembayaran dari mulai isi data form pembayaran, memilih metode pembayaran, dan melakukan transaksi pembayaran.

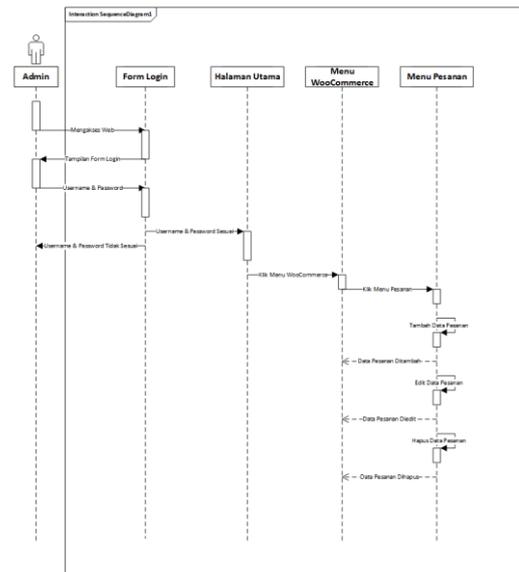
Sequence Diagram

Sequence diagram admin terdapat 1 actor dan 5 objek, yaitu form login, halaman utama, menu produk, dan menu WooCommerce.

Pertama-tama admin akan masuk ke form login lalu menginput username dan password. Dari form login, sistem akan melakukan verifikasi. Username dan password yang diinput admin, digunakan untuk validasi, jika username dan password sesuai maka akan membuka halaman utama, dan jika username dan password tidak sesuai maka admin harus login kembali. Setelah halaman utama terbuka, lalu admin dapat mengakses halaman data produk, lalu mengelola data produk seperti menambahkan, mengedit, dan menghapus data produk tersebut. Lalu admin akan melakukan proses kelola halaman artikel, dan kelola order atau pesanan pelanggan pada menu WooCommerce.



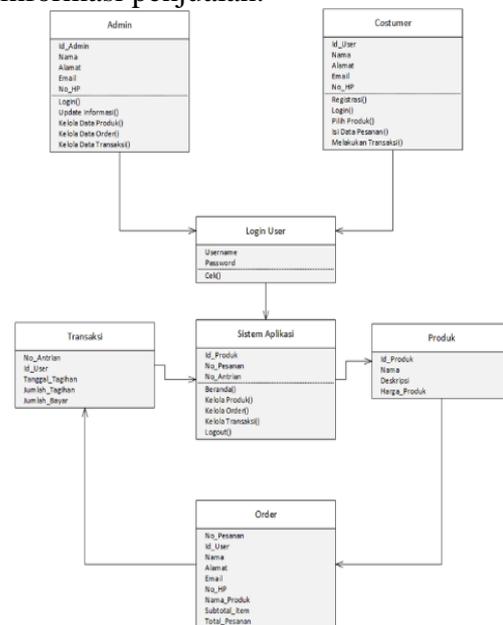
Gambar 5 Sequence diagram kelola produk



Gambar Sequence diagram kelola order

Class Diagram

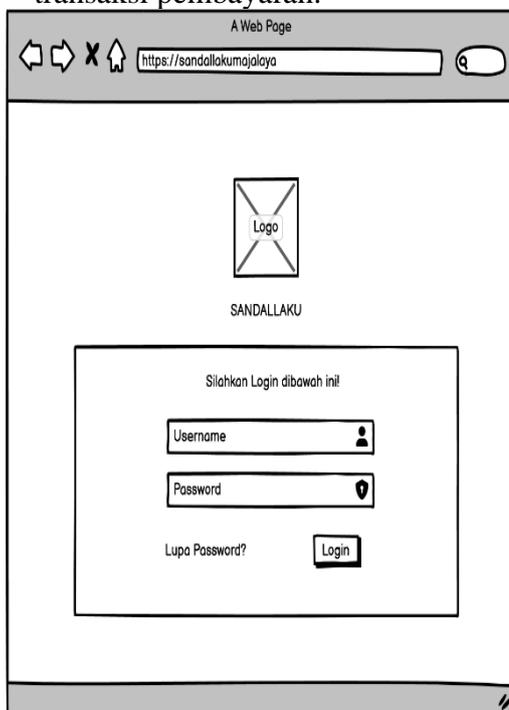
Class Diagram membahas mengenai rancangan class diagram dari keseluruhan sistem informasi penjualan. Berupa entitas-entitas yang digunakan dalam sistem. berikut adalah class diagram dari perancangan sistem informasi penjualan.



Gambar 6 Class Diagram

Hasil yang dicapai dari penelitian di SANDALLAKU ini berupa Interface Perancangan Sistem Informasi Penjualan serta Laporan Kerja Praktek. Perancangan yang dihasilkan diantaranya adalah perancangan

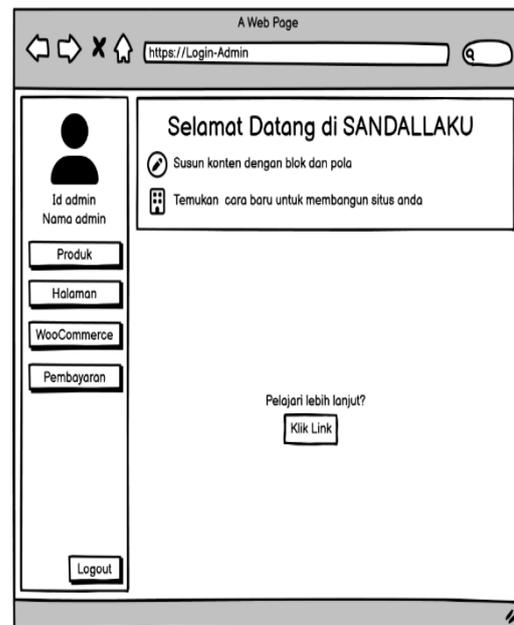
interface halaman registrasi akun, halaman login, perancangan interface halaman utama admin, perancangan interface halaman tambah data produk baru, perancangan interface halaman edit data produk, perancangan interface halaman hapus data produk, perancangan interface halaman tambah artikel baru, perancangan interface halaman edit dan hapus halaman artikel, perancangan interface halaman data pesanan pelanggan, perancangan interface halaman edit data pesanan pelanggan, perancangan interface halaman hapus data pesanan pelanggan, perancangan interface halaman data pembayaran dan validasi pesanan pelanggan, perancangan interface halaman login pelanggan, perancangan interface tampilan halaman utama pelanggan, perancangan interface halaman menu shop, perancangan interface halaman menu keranjang. perancangan interface tampilan metode pembayaran, perancangan interface tampilan transaksi pembayaran.



Gambar 7 login admin

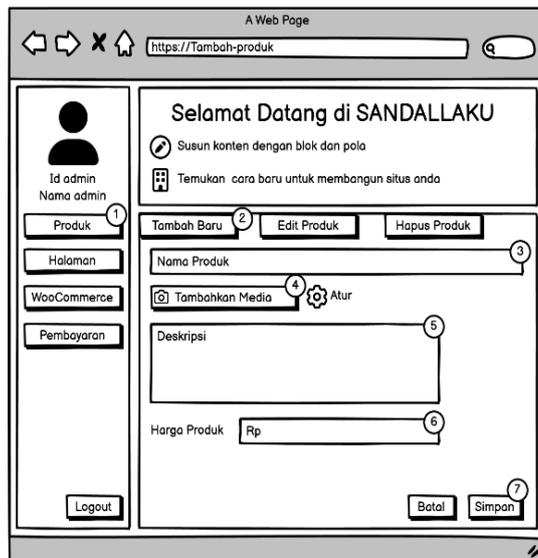
Gambar IV.12 di atas merupakan tampilan halaman login. Pada tampilan tersebut terdapat kolom untuk

memasukkan username dan password untuk login. Pertama-tama admin akan masuk ke form login lalu menginput username dan password. Dari form login, sistem akan melakukan verifikasi. Username dan password yang diinput admin, digunakan untuk validasi, jika username dan password sesuai maka akan membuka halaman utama, dan jika username dan password tidak sesuai maka admin harus login kembali.



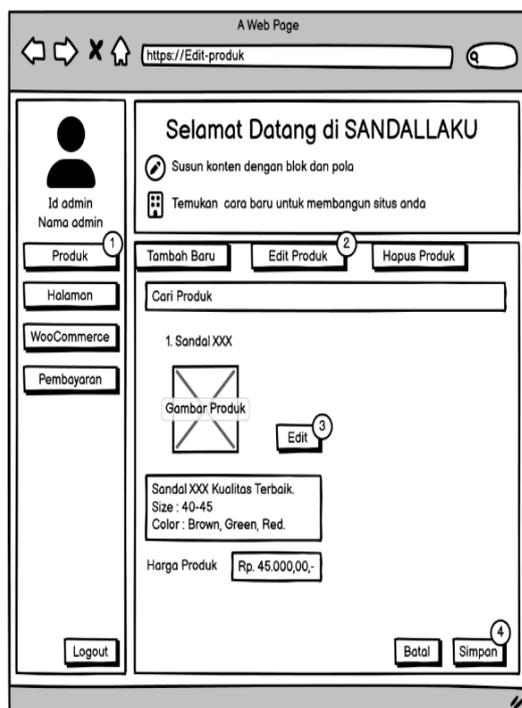
Gambar 8 Tampilan halaman admin

Gambar di atas merupakan tampilan halaman pada admin. Pada tampilan tersebut terdapat menu Produk, Halaman, WooCommerce, dan Pembayaran untuk mengelola aplikasi sistem informasi penjualan



Gambar 9 Menambahkan data produk baru

Gambar di atas merupakan tampilan halaman dari menu produk. Pada tampilan tersebut terdapat fitur tambah baru untuk menambahkan data produk baru yang akan diposting dan terdapat kolom untuk memasukan nama produk, tambahkan media, deskripsi dan harga produk serta terdapat tombol batal dan simpan.



Gambar 10 Edit data produk

Gambar di atas merupakan tampilan halaman dari menu produk. Pada tampilan tersebut terdapat fitur edit produk untuk mengubah data produk baru yang akan diposting. Terdapat fitur edit untuk ubah nama, gambar produk dan terdapat kolom deskripsi, harga produk serta terdapat tombol batal dan simpan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat adalah dengan adanya perancangan sistem informasi penjualan ini diharapkan agar perancangannya dapat diimplementasikan menjadi aplikasi. Saran untuk perancangan sistem informasi penjualan ini adalah perlu adanya optimasi lebih lanjut, seperti membuat aplikasi web dan perancangan sistem informasi penjualan ini masih memiliki tampilan yang cukup sederhana sehingga perlu adanya penambahan.

REFERENSI

- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Hidayat, A., & Piliang, F. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Lahan Parkir Berbasis Web Gis. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sains Teknologi*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31326/sistek.v1i1.320>
- Nistrina, K., & Sahidah, L. (2022). Unified Modelling Language (Uml) Untuk Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Di Smk Marga Insan Kamil. *Jurnal Sistem Informasi*, 04, 12–23
- Nugroho, F. E. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Studi Kasus Tokoku. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 717.

<https://doi.org/10.24176/simet.v7i2.786>

Rahmah, S. (2018). Perancangan Sistem Aplikasi Data Siswa pada Sekolah SMA PAB 4 Sampali Menggunakan Vb.Net 2010 dan Mysql. *Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 3(1).
<http://doi.org/10.33395/remik.v4i1.10578>